



## Village Library Empowerment in an Effort to Increase Reading Interest in Children in Aman Damai Village, Sirapit District Langkat Regency

**Onan M Siregar<sup>1\*</sup>, Selwendri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>[Program Study Of Business Administration, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

**Abstract.** The low interest in children to read books is a problem that must be overcome by village apparatus in Aman Damai Village of Sirapit District. In addition, the management of the library is still very simple so that it is not able to attract the community, especially children to come, besides the lack of facilities and infrastructure. The purpose of providing solutions offered is to improve the administration and management system of village libraries in an effort to increase reading interest in children. This community service is addressed to the village apparatus as library manager and children. Methods used in achieving these goals include socialization to children and parents about the importance of reading interest in children and training in improving village apparatus skills in managing village libraries, providing books of various types such as textbooks to comic books for children. This community service is also done to train village apparatus in managing library through the provision of codes and numbers on books, drafting, to the lending system that can be done by children. The conclusion of this community service is that nowadays children visit the library more often because the available books can attract children's interest to read. Moreover, the management and administration of library has become more organized than before.

**Keyword:** Village Library, Children's Reading Interests

**Abstrak.** Rendahnya minat anak untuk membaca buku merupakan permasalahan yang harus diatasi oleh perangkat desa di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit. Selain itu, pengelolaan perpustakaan masih sangat sederhana sehingga belum mampu menarik minat masyarakat khususnya anak-anak untuk datang, selain itu sarana dan prasarana yang masih minim. Tujuan pemberian solusi yang ditawarkan adalah untuk memperbaiki sistem administrasi dan pengelolaan perpustakaan desa dalam upaya meningkatkan minat baca anak. Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada perangkat desa sebagai pengelola perpustakaan dan anak-anak. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut antara lain sosialisasi kepada anak dan orang tua tentang pentingnya minat baca pada anak dan pelatihan peningkatan keterampilan aparatur desa dalam mengelola perpustakaan desa, memberikan buku berbagai jenis seperti buku pelajaran hingga buku komik untuk anak. Pengabdian masyarakat ini juga dilakukan untuk melatih perangkat desa dalam mengelola perpustakaan melalui pemberian kode dan nomor pada buku, penyusunan, hingga sistem peminjaman yang bisa dilakukan oleh anak-anak. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat

---

\*Corresponding author at: Program Study Of Business Administration, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: onan@usu.ac.id

*ini adalah anak-anak sekarang lebih sering mengunjungi perpustakaan karena buku-buku yang tersedia dapat menarik minat anak-anak untuk membaca. Apalagi pengelolaan dan administrasi perpustakaan menjadi lebih tertata dari sebelumnya.*

**Kata Kunci:** *Perpustakaan Desa, Minat Baca Anak*

Received 26 August 2022 | Revised 30 August 2022 | Accepted 26 June 2023

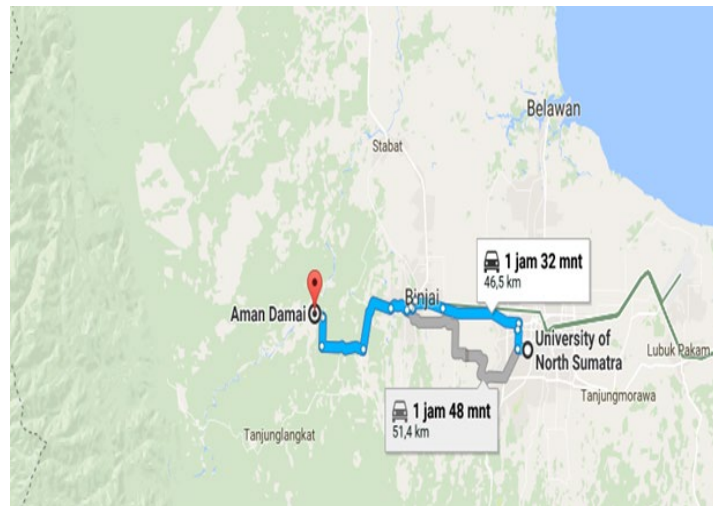
## 1 Pendahuluan

Pada era modern ini ketertarikan terhadap minat membaca sudah berkurang, padahal dengan membaca akan menambah wawasan pemikiran tentang ilmu pengetahuan. Rendahnya minat baca pada anak-anak akan berkonskuensi pada rendahnya daya serap mereka pada pelajaran dan mengakibatkan penurunan prestasi. Selain itu dengan rendahnya minat baca terhadap generasi penerus bangsa khususnya anak-anak, maka akan melemahnya sumber daya manusia dan kualitas diri untuk menghadapi kemajuan globalisasi yang semakin pesat [1]. Kesadaran minat membaca kepada masyarakat khususnya anak perlu ditanam sejak dini, meningkatkan minat baca pada anak dapat dilakukan dengan melakukan pemberdayaan perpustakaan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat membaca [2-3].

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai macam buku untuk menunjang pemenuhan materi dalam pembelajaran di pendidikan. Perpustakaan juga dijadikan suatu sarana terkait pelestarian bahan pustaka yang merupakan hasil dari budaya yang berfungsi menjadi sumber informasi dari ilmu pengetahuan, teknologi dan juga kebudayaan sebagai sarana mencerdaskan pembangunan nasional [4].

Pemberdayaan perpustakaan memberikan dampak untuk terus meningkatkan merupakan serta menumbuhkan minat untuk membaca bagi anak-anak. Perpustakaan yang kondisinya baik dan lengkap maka dapat menarik perhatian anak dan meningkatkan minat bacanya. Pemberdayaan perpustakaan dapat dilakukan dengan menambah koleksi buku di perpustakaan tersebut, guna menambah referensi ilmu pengetahuan. Mengingat maksud perpustakaan dijadikan sebagai pusat informasi, sumber pembelajaran, penelitian, dan rekreasi, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya [5]. Maka ruang perpustakaan yang merupakan tempat membaca juga diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pada saat membaca buku [6]. Dengan adanya perpustakaan yang aktif maka akan dapat menjadikan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa untuk membaca dan memiliki nilai budaya yang tinggi [7].

Desa Aman Damai berada di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat yang dapat berjarak 51 Km dari Kota Medan yang dapat ditempuh 1 jam 48 menit. Mata pencaharian utama bagi masyarakat yang ada di Desa Aman Damai adalah buruh, petani, pedagang, PNS, dan TNI / POLRI. Mayoritas masyarakat Desa Aman Damai bermata pencaharian sebagai petani dan buruh.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Desa Aman Damai

Di desa Aman Damai terdapat perpustakaan desa. Perpustakaan tersebut tergolong perpustakaan umum yang merupakan perpustakaan bagi masyarakat, agar dapat melayani penduduk yang berada disekitarnya dalam penyediaan bahan bacaan [8]. Sehingga diharapkan agar warga yang bertempat tinggal didaerah perpustakaan baik dari semua lapisan yang ada di daerah tersebut tanpa membedakan latar belakang dari segi ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, umur, dan lainnya, dimana seluruh warga memiliki hak yang sama dalam memanfaatkan perpustakaan desa.

Menurut Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001, perpustakaan Desa/Kelurahan adalah “perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/ kelurahan”. Tugas pokok Perpustakaan Desa/Kelurahan adalah melayani masyarakat dengan menyediakan bahan pustaka/bacaan yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun fungsi Perpustakaan Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut [9] :

- a. Mengumpulkan, mengorganisasikan dan mendayagunakan bahan pustaka tercetak maupun terekam.
- b. Mensosialisasikan manfaat jasa perpustakaan.
- c. Mendekatkan buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
- d. Menyediakan Perpustakaan Desa/Kelurahan sebagai pusat komunikasi dan informasi.
- e. Menyediakan Perpustakaan Desa/Kelurahan sebagai tempat rekreasi dengan menyediakan bacaan hiburan sehat

Masyarakat bertanggung jawab, terhadap perpustakaan yang berada di desa aman damai serta memiliki wewenang dalam mengelola dan membangunnya. Perpustakaan akan bermanfaat dengan baik apabila digunakan secara optimal oleh masyarakat. Begitu pula sebaliknya masyarakat akan memanfaatkan perpustakaan dengan baik apabila pelayanan yang diberikan

dengan baik dan memperoleh nilai tambah sebagaimana yang mereka inginkan [10]. Sehingga diharapkan adanya kerja sama yang harmonis dari masyarakat dan perpustakaan dikarenakan keduanya sama-sama membutuhkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa perpustakaan tersebut sudah lama tidak diberdayakan, dan sangat jarang masyarakat terutama anak-anak untuk datang mengunjungi perpustakaan tersebut. Sehingga dari kegiatan ini bermaksud agar pengabdian ini dapat memanfaatkan perpustakaan desa tersebut guna menumbuhkan minat baca anak-anak. Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah melakukan pemberdayaan perpustakaan dengan melakukan bersih-bersih dan memberikan beberapa buku yang akan bermanfaat sebagai referensi ilmu pengetahuan [11]. Selain itu juga akan diadakan sosialisasi mengenai pentingnya menumbuhkan minat baca terhadap anak-anak dengan memberdayakan perpustakaan desa.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya minat membaca pada anak-anak di Desa Aman Damai Kec. Sirapit.
- b. Pengelolaan perpustakaan masih sangat sederhana sehingga tidak mampu menarik masyarakat terutama anak-anak untuk datang disamping minimnya sarana dan prasarana.

Target dari pengabdian masyarakat dalam bentuk peningkatan minat baca di Desa Aman Damai, maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara:

- a. Memperbaiki administrasi dan sistem pengelolaan perpustakaan desa.
- b. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya membaca untuk anak-anak.
- c. Menambah koleksi buku-buku dan sarana pendukung sehingga perpustakaan menjadi lebih menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat terutama anak-anak.

Luaran dari pengabdian masyarakat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terciptanya sistem pengelolaan perpustakaan yang baik.
- b. Terciptanya perpustakaan desa yang aktif dan berjalan dengan baik dan diminati oleh masyarakat terutama anak-anak.
- c. Meningkatnya minat baca anak-anak dengan adanya perpustakaan Desa yang telah di berdayakan.

## **2 Metode Pelaksanaan**

Metode pendekatan yang dilakukan selama melakukan pengabdian masyarakat untuk memberdayakan perpustakaan desa adalah dengan melakukan sosialisasi serta bimbingan kepada anak-anak untuk ikut menjaga serta memanfaatkan perpustakaan desa yang telah diberikan. Pada pengabdian masyarakat ini pula kami juga menggunakan metode pendekatan dengan cara ikut

berpartisipasi dengan memberikan beberapa sumbangan buku yang diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah koleksi buku di perpustakaan. Pengukuran perubahan dapat dilihat dari reaksi anak-anak yang mulai tertarik untuk membaca, dikarenakan dengan tercipta kembali lingkungan perpustakaan yang lebih bersih yang mampu menciptakan kenyamanan.

Rencana kegiatan yang akan kami lakukan untuk pemecahan masalah adalah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada anak-anak di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. Materi sosialisasi dari pengabdian kami adalah pemberdayaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak tingkat sekolah dasar, dan pentingnya membaca serta bagaimana cara memanfaatkan dan menjaga perpustakaan daerah.

2. Gotong-royong

Gotong-royong yang kami lakukan adalah dengan membersihkan halaman luar perpustakaan dan membersihkan ruangan perpustakaan pula, dan juga menata ulang buku pada rak buku sehingga tersusun sesuai dengan tema buku sehingga akan mempermudah anak-anak untuk menemukan buku yang akan mereka baca. Tidak lupa pula kami menambah hiasan untuk memperindah ruangan perpustakaan sehingga anak-anak akan tertarik dan tidak bosan untuk kembali setiap hari ke perpustakaan untuk membaca.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini mitra pengabdian diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Diharapkan mitra bersedia mengikuti sosialisasi yang diberikan agar para anak-anak mengetahui tentang pentingnya menjaga perpustakaan dan mengetahui manfaat dari membaca.
2. Mitra bersedia untuk ikut menjaga perpustakaan daerah yang telah diberikan oleh pemerintah daerah, dan merawat kebersihan dan kerapian dari perpustakaan itu sendiri.
3. Serta mitra diharapkan untuk terus rajin dalam membaca buku-buku yang bermanfaat bagi mereka.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat memfokuskan pengabdian pada pemberdayaan perpustakaan desa untuk meningkatkan minat baca pada anak di desa tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan atau sosialisasi tentang bagaimana pentingnya membaca bagi anak-anak. Selain itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan beberapa penataan ulang di dalam ruang perpustakaan desa tersebut sehingga dengan memberikan desain tata ruang yang berbeda

dan merubah suasana dari perpustakaan menjadi lebih bersih dan nyaman, dan diharapkan anak-anak di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat akan menjadi lebih rajin dan gemar untuk datang ke perpustakaan dan membaca karena tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk menumbuhkan minat baca pada anak di desa tersebut.

Penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan itu bertujuan untuk menyampaikan beberapa informasi kepada anak di desa tersebut tentang pentingnya membaca dan manfaat membaca buku. Sehingga diharapkan dengan berbagi beberapa informasi tersebut anak-anak di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat akan mengerti manfaat dari banyak membaca buku-buku yang mengandung ilmu pengetahuan.



**Gambar 2.** Penyuluhan

Pada pengabdian masyarakat di Desa Aman Damai, juga dilakukan sosialisasi bagaimana pentingnya membaca pada anak, yang diikuti oleh anak-anak sekitar desa Aman Damai Kecamatan Sirapit. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi adalah pentingnya membaca dan dijelaskan bagaimana peran membaca bagi orang-orang yang sudah sukses, lalu tata cara membaca yang baik, manfaat dari membaca bagi anak-anak. Selama sosialisasi dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi dan juga dari diberikan beberapa pertanyaan kepada peserta dengan mengapresiasi mereka pemberian beberapa hadiah.



**Gambar 3.** Sosialisasi Pentingnya Membaca

Dalam kegiatan sosialisasi ini diharapkan perangkat desa dan masyarakat lebih memperhatikan perpustakaan desa untuk meningkatkan minat baca anak-anak sekitar desa tersebut. Partisipasi mitra ditunjukkan dengan respon para peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi.

Hasil kegiatan Program Pengabdian Masyarakat terbagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama adalah identifikasi permasalahan minat baca anak di Desa Aman Damai. Bagian kedua adalah pengelolaan perpustakaan Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pemberdayaan perpustakaan desa dalam upaya meningkatkan minat baca pada anak di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi rendahnya minat baca anak

1) Kondisi Awal

Anak-anak setelah pulang sekolah lebih banyak menghabiskan waktu di depan televisi atau menonton DVD. Walaupun ada perpustakaan desa tetapi anak-anak tidak berminat untuk berkunjung karena tidak adanya koleksi buku-buku yang sesuai dengan minat mereka.

2) Kondisi Akhir

Setelah dilakukannya sosialisasi pentingnya membaca buku disertai kegiatan games-games dan ditambahnya koleksi buku-buku perpustakaan dengan berbagai macam jenis buku seperti buku pengetahuan modern, komik, buku mengenai tokoh dan sejarah anak-anak sangat antusias mengunjungi perpustakaan desa untuk membaca berbagai macam buku-buku yang ditambah koleksinya. Sekarang perpustakaan desa tidak hanya dikunjungi oleh anak-anak usia sekolah tetapi juga anak-anak dibawah usia sekolah sehingga setiap hari perpustakaan desa dikunjungi oleh anak-anak Desa Aman Damai.

b. Pengelolaan perpustakaan desa

1) Kondisi Awal

Pengelolaan perpustakaan desa tidak dilakukan dengan baik. Beberapa indikasinya adalah tidak ditatanya buku sesuai dengan tema atau judul, tidak adanya pendataan pengunjung perpustakaan, belum adanya perangkat desa yang ditunjuk secara khusus untuk mengelola perpustakaan. Koleksi buku sangat minim dan tidak adanya informasi bagi masyarakat desa terkait dengan perpustakaan desa sehingga banyak anak-anak tidak mengetahui adanya perpustakaan desa.

## 2) Kondisi Akhir

Dilakukannya pelatihan pengelolaan perpustakaan desa terutama dalam kegiatan pencatatan. Perangkat desa dilatih untuk mengelola perpustakaan melalui pemberian kode dan penomoran buku-buku, penyusunan, sampai sistem peminjaman yang dapat dilakukan oleh anak-anak. Saat ini kepala desa dan sekretaris desa akan segera menunjuk salah satu dari perangkat desa yang sudah mengikuti pelatihan untuk bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan perpustakaan desa. Peserta pelatihan dilatih sampai mahir melakukan pencatatan dan pengkodean serta penomoran buku dan proses administrasi lainnya.



**Gambar 4.** Plang Pengabdian

## 4 Kesimpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Hasil dari pengabdian yang dilakukan terhadap masyarakat mengenai pemberdayaan perpustakaan untuk meningkatkan minat untuk baca anak di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dapat disimpulkan:

- Anak-anak di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat saat ini menjadi lebih sering mengunjungi perpustakaan karena tersedianya buku-buku yang diminati.
- Pengelolaan perpustakaan menjadi lebih baik dan tertata administrasinya.

### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan terhadap masyarakat mengenai pemberdayaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca anak di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dapat diberikan saran sebagai berikut:



- a. Pihak desa terus mengupayakan menambah buku-buku yang ada di perpustakaan agar koleksi buku menjadi lebih bervariasi terutama untuk anak-anak.
- b. Pihak desa menyediakan komputer untuk memudahkan perangkat desa yang ditugaskan mengelola perpustakaan dalam melakukan pencatatan dan pendataan kepada pengunjung perpustakaan.

## 5 Ucapan Terimakasih

Artikel ini merupakan salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh BPPTN Universitas Sumatera Utara. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada seluruh Mitra yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- [2] M.Yusuf, Pawit, et al. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [3] No Name, 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [4] Gobel, Rasinah Hj. Dra. 1998. *Pengelola Perpustakaan Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- [5] Ns Sutarno, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Cv Sagung Seto
- [6] Milburga, Dra.C. Larasati,dkk. 1994. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- [7] Natadjumena, Rachmat, Drs Dip,Lib, MA dkk. 1999. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- [8] Nurhadi, Drs. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: C.V. Sinar Baru
- [9] Santoso, Joko.2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia
- [10] Putra, R. Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks
- [11] Supriyanto, Drs. M.si, dkk. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta